

ANAKISIS FAKTOR KESADARAN LITERASI KEUANGAN SYARIAH MAHASISWA KEUANGAN DAN PERBANKAN SYARIAH

Saftarini¹, Putri Juliarsih², Ellin Kristina³, Novia Safitri⁴, Mariama⁵
saftarini@icload.com¹, putrijuliarsih29@gmail.com², kristinaelin90@gmail.com³,
sinoviasumbawa@gmail.com⁴, mariamazain02@gmail.com⁵

Universitas Samawa

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kesadaran literasi keuangan mahasiswa keuangan dan perbankan syariah di Sumatera Utara dan juga untuk mengetahui faktor utama yang dapat mempengaruhi kesadaran tersebut. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Alat bantu analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis faktor. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa program studi keuangan dan perbankan syariah di Sumatera Utara. Jumlah sample penelitian ini sebanyak 219 mahasiswa dengan menggunakan teknik random sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada empat faktor yang mempengaruhi kesadaran literasi keuangan mahasiswa program studi keuangan dan perbankan syariah di Sumatera Utara. Faktor pertama yaitu orang tua, faktor kedua yaitu pengetahuan, faktor ketiga yaitu perilaku ekonomi, dan faktor keempat yaitu gender dan teknologi informasi. Sedangkan faktor utama yang dapat membangun kesadaran literasi keuangan mahasiswa program studi keuangan dan perbankan syariah di Sumatera Utara adalah pendidikan ayah, pendidikan ibu, dan pendapatan orang tua.

Kata Kunci: Kesadaran Literasi Keuangan, Literasi Keuangan Syariah, Mahasiswa Analisis Faktor.

ABSTRACT

This study aims to determine the factors that influence the financial literacy awareness of sharia financial and banking students in North Sumatra and also to find out the main factors that can influence that awareness. This study uses quantitative methods. The analytical tool used in this study is factor analysis. The subject of this research is students of Islamic finance and banking study programs in North Sumatra. The total sample of this study was 219 students using random sampling techniques. The results of the study indicate that there are four factors that influence the financial literacy awareness of students in Islamic finance and banking study programs in North Sumatra. The first factor is parents, the second factor is knowledge, the third factor is economic behavior, and the fourth factor is gender and information technology. While the main factors that can build financial literacy awareness of students in Islamic finance and sharia banking programs in North Sumatra are father's education, mother's education, and parents' income.

Keywords: Financial Literacy Awareness, Sharia Financial Literacy, Students, Factor Analysis.

PENDAHULUAN

Industri keuangan syariah khususnya perbankan syariah merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari sistem keuangan Indonesia. Berdasarkan siaran pers OJK pada 17 Oktober 2017, market share industri keuangan syariah telah mencapai 8,11%. Sedangkan bank syariah menguasai 5,55% market share perbankan.

Dewasa ini di Indonesia terdapat 13 Bank Umum Syariah (BUS) dan 21 Unit Usaha Syariah (UUS) serta 167 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) dengan total aset mencapai Rp 414,2 triliun. Jaringan kantor bank syariah juga terus mengalami peningkatan, dimana jaringan kantor BUS sebanyak 1824, UUS sebanyak 346, dan BPRS sebanyak 448 dengan total pegawai bank syariah sebanyak 60.447.

Namun demikian kondisi tersebut masih dapat ditingkatkan dengan besarnya potensi perkembangan bank syariah di Indonesia. Potensi ini dapat dilihat antara lain dari pertumbuhan aset perbankan syariah tahun 2017 yang mencapai 19,79% memang lebih tinggi dari pertumbuhan bank konvensional yang hanya 11,20%.

Pertumbuhan perbankan syariah dapat ditingkatkan dengan memanfaatkan tiga potensi yang dimiliki Indonesia, yaitu Indonesia merupakan negara berpenduduk muslim terbesar, Indonesia cukup kondusif bagi industri keuangan syariah, serta adanya dukungan pemerintah.

Keuangan syariah di Indonesia memiliki potensi yang sangat besar, namun rendahnya literasi keuangan syariah membuat potensi menjadi kurang optimal. Program strategis harus dilakukan guna mengembangkan keuangan syariah, terutama optimalisasi promosi keuangan syariah guna meningkatkan literasi dan preferensi masyarakat. Hal ini dikarenakan literasi keuangan syariah masyarakat Indonesia saat ini masih tergolong rendah, perbandingannya kira-kira dari 10 ribu orang, hanya 2 orang yang tahu literasi keuangan syariah (OJK, 2017)

Selain itu, menurut hasil survey yang dilakukan oleh OJK, masyarakat Indonesia yang well literate hanya sebesar 21,84%. Dimana seseorang dikatakan well literate jika ia memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga keuangan serta produk dan jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan, serta memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan (OJK, 2016).

Beberapa tahun terakhir dinamika menunjukkan pesatnya kemajuan di bidang teknologi informasi, terjadinya pergeseran preferensi masyarakat, pertumbuhan kelas menengah serta semakin kompleksnya produk dan layanan jasa keuangan. Disisi lain, pemerataan pendapatan kurang disertai pertumbuhan ekonomi domestik yang ditandai dengan disparitas antar daerah yang masih lebar.

Disisi lain, potensi dan pertumbuhan keuangan syariah yang besar tersebut membutuhkan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi di bidang keuangan syariah. Berdasarkan hal tersebut, kemudian beberapa perguruan tinggi mendirikan jurusan atau program studi perbankan syariah yang tersebar di berbagai wilayah nusantara.

Melalui syariah dan di perguruan tinggi mahasiswa mendapatkan ilmu pengetahuan tentang keuangan syariah, khususnya perbankan syariah. Mahasiswa mempelajari tentang riba, keuangan syariah, khususnya perbankan, dan keuangan syariah. Mereka dididik untuk menjadi seorang bankers syariah yang memiliki kompetensi perbankan syariah yaitu yang memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang syariah keuangan serta produk dan jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan, serta memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan. Dengan memiliki pengetahuan tersebut mahasiswa seharusnya memiliki pemahaman, keyakinan dan keterampilan dalam mengelola keuangan secara syariah, dengan kata lain seharusnya mahasiswa perbankan syariah termasuk kategori well literate.

OJK juga menyampaikan bahwa pelaksanaan edukasi dalam rangka meningkatkan literasi keuangan melalui edukasi antara lain dapat dilakukan melalui perguruan tinggi, khususnya program studi atau jurusan perbankan syariah.

Mahasiswa keuangan dan perbankan syariah yang dipersiapkan untuk menjadi seorang syariah bankers seharusnya memiliki tingkat literasi keuangan syariah yang tinggi, namun beberapa penelitian dan hasil survey masih menunjukkan tingkat literasi keuangan syariah tersebut masih rendah. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menemukan faktor-faktor utama yang mempengaruhi kesadaran literasi keuangan syariah dari mahasiswa keuangan dan perbankan syariah.

METODE PENELITIAN

Jurnal ini menggunakan metode analisis kualitatif deskriptif dan metode pengumpulan data menggunakan Studi pustaka. Studi pustaka merupakan metode

bagian dari industri keuangan syariah yang diatur oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), khususnya direktorat pasar modal syariah.

Pasar modal Syari'ah secara sederhana dapat diartikan sebagai pasar modal yang menerapkan prinsip-prinsip Syari'ah dalam kegiatan transaksi ekonomi dan terlepas dari hal-hal yang dilarang seperti: riba, perjudian, spekulasi.

Pasar modal Syari'ah adalah pasar modal yang seluruh mekanisme kegiatannya terutama mengenai emiten, jenis efek yang diperdagangkannya telah sesuai dengan prinsip-prinsip Syari'ah. Sedangkan efek Syari'ah adalah efek yang dimaksudkan dalam peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal yang akad, pengelolaan perusahaan, maupun cara penerbitnya memenuhi prinsip-prinsip Syari'ah yang didasarkan atas ajaran Islam yang penetapannya dilakukan oleh DSN-MUI (Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia) dalam bentuk fatwa.

Jadi yang dimaksud dengan Pasar Modal Syariah adalah Pasar Modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan Penawaran Umum dan perdagangan Efek, Perusahaan Publik yang berkaitan dengan Efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan Efek, berdasarkan prinsip syariah.(2. Fatwa Dewan Syariah Nasional Nomor: 40/DSN-MUI/X/2003 Tentang Pasar Modal Syari'ah)

D. Pengetahuan tentang investasi pasar modal syariah

Investasi pasar modal syariah adalah penanaman modal dengan mengharapkan keuntungan di masa depan dan bergantung dengan etika islam dalam menjalani penanaman modal tersebut. Dalam undang-undang nomor 8 tahun 1995 tentang pasar modal (UUPM) disebutkan pengertian pasar modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Dengan membeli aset ini penanam modal diharapkan mendapat- keuntungan di kemudian hari. Investasi pasar modal syariah memiliki perbedaan yang signifikan dengan konvensional karena investasi pasar modal syariah dipengaruhi oleh etika agama islam.

Berinvestasi dengan etika islam merupakan ibadah kepada Allah. Dalam ajarannya, islam bertujuan untuk mencapai kebahagiaan lahir batin di dunia dan akhirat baik bagi generasi sekarang maupun generasi yang akan datang. Perbedaan investasi pasar modal konvensional dengan syariah berada pada etika yang melarang riba (tambahan), gharar (ketidakjelasan), dan tentunya produksi barang yang haram. Ajaran islam percaya bahwa riba, bertambahnya uang secara pasif dan diasumsikan tanpa resiko yang menitikberatkan pada spekulasi kedepan dimana uang diasumsikan naik dapat melemahkan ekonomi sektor riil. Ekonomi sektor riil melemah karena uang senantiasa akan berpindah dari negara yang tingkat bunga riil yang rendah ke negara yang tingkat bunga riil yang lebih tinggi akibat para spekulator ingin memperoleh keuntungan besar dengan menyimpan uangnya dimana tingkat bunga riil relatif tinggi.

Jika dianalisis menggunakan SWOT pasar modal syariah memiliki kekuatan, kelemahan, kesempatan dan ancaman. Salah satu yang menjadikan kekuatan pasar modal syariah adalah mayoritas masyarakat di Indonesia adalah muslim. Hal ini membantu perkembangan perbankan syariah di Indonesia secara umum dan tentunya membantu perkembangan investasi di pasar modal syariah. Perkembangan fatwa dari DSN MUI yang terus mengeluarkan fatwa tentang perkembangan bank digital dan fatwa tidak akan menghalangi inovasi perbankan syariah. Perkembangan teknologi dan inovasi yang terus muncul membuka peluang investasi secara umum dan tentunya investasi pasar modal syariah. Hal ini menjadi peluang bagi masyarakat di zaman modern yang sangat volatile yang menghasilkan nilai syariah terus berkembang dan menjadi solusi kesejahteraan.

KESIMPULAN

1. Literasi keuangan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pengelolaan keuangan keluarga muslim. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik literasi keuangan yang dimiliki, maka semakin baik pula pengelolaan keuangan keluarga yang dimiliki, meskipun tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan keluarga muslim.
2. Hasil dari pengujian hipotesis kedua (H2) dari penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pengelolaan keuangan keluarga muslim. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan yang dimiliki, maka semakin baik pengelolaan keuangan keluarga yang dimiliki, meskipun tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan keluarga muslim.
3. Hasil dari pengujian hipotesis ketiga (H3) dari penelitian ini menunjukkan bahwa kecerdasan spiritual berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan keluarga muslim. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kecerdasan spiritual yang dimiliki seseorang, maka semakin baik pula responden dalam mengelola keuangan keluarganya.

REFERENSI

- <http://repository.iainkudus.ac.id/11257/5/BAB%20II.pdf>
- https://sg.docworkspace.com/d/sIHCfoIRYktXtswY?sa=wa&ps=1&fn=Analisis_Faktor_Kesadaran_Literasi_Keuan.pdf
- <https://www.cimbniaga.co.id/id/inspirasi/perencanaan/pengertian-tentang-bank-syariah-dan-istilah-di-dalamnya>
- <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-tangerang1/baca-artikel/16307/PASAR-MODAL-SYARIAHINDONESIA.html#:~:text=Pasar%20Modal%20Syariah%20adalah%20seluruh,khususnya%20direktorat%20pasar%20modal%20syariah>